

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia yang cukup pesat, Teknologi sekarang sudah banyak digunakan di Kehidupan sehari-hari. Proses ekonomi pada perusahaan pun tak luput dari penggunaan *IT*, untuk mengikuti perkembangan trend sehingga perusahaan harus menggunakan *IT* pada proses dan sistem kinerja perusahaan tersebut, terlebih lagi kondisi Indonesia sudah menuju Endemi dari wabah *Pandemic COVID-19*. Maka penggunaan *IT* sangat berpengaruh untuk membantu perusahaan dalam proses bisnisnya dengan efisien dan efektif.

Information Technology (*IT*) atau Teknologi Informasi (*TI*) juga memiliki nilai yang disebut nilai *IT*. Nilai *IT* merupakan nilai tambah dalam bentuk kuantitatif satuan mata uang yang dapat dinyatakan dalam rasio indeks sebagai manfaat dari belanja sumber daya *IT* yang dikelola untuk peningkatan kinerja perusahaan (Abdurrahman, 2019). Nilai *IT* dapat berasal dari suatu sistem yang kompleks yang terdiri dari berbagai subsistem, komponen, subkomponen, serta bagian lebih kecilnya lagi Saat mengukur nilai *IT*, penting untuk mempertimbangkan pengukuran yang harus dipusatkan pada referensi (Tohidi, 2011).

Laporan keuangan suatu perusahaan adalah sumber informasi yang sangat penting, karena isi dari laporan tersebut berisi data-data yang dihasilkan dalam periode tertentu. Data yang terdapat pada laporan keuangan antara lain informasi mengenai industri, kondisi ekonomi perusahaan dalam satu periode, pangsa pasar perusahaan, kondisi manajemen, dan sebagainya (Hanafi, 2005).

Kinerja perusahaan adalah salah satu bentuk tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan. Pada manajemen, pengukuran kinerja suatu perusahaan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kelemahan atau kondisi keuangan dari suatu perusahaan sehingga manajemen bisa menentukan keputusan yang baik dan tepat untuk meningkatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan diperoleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dari

pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia dan melalui pengukuran dengan penggunaan standar tertentu (Cardeal, 2012).

Maka dari itu, terdapat beberapa variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan dampak TI terhadap kinerja suatu perusahaan, salah satunya adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah suatu pengukuran keuangan perusahaan yang menggunakan informasi keuangan berdasarkan kepada kekayaan sisa yang diestimasi dengan pengurangan *cost of capital* dari keuntungan pada operasinya (Abdurrahman, 2019). Dengan menggunakan nilai EVA perusahaan mampu melihat representasi tentang peningkatan atau penurunan dari keuntungan ekonomis yang dihasilkan dari kinerjanya, dengan demikian investor mengetahui dimana posisi perusahaan menurut sudut pandangnya, apakah berada pada level *wealth creator* (menghasilkan kekayaan) atau *wealth destroyer* (tidak menghasilkan kekayaan) (Gulo & Ermawati, 2016).

Pada penelitian sebelumnya yang diusulkan oleh Abdurrahman et al. (2014) yang melakukan sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai TI pada performa dan menganalisis faktor yang membangun peran nilai TI pada kinerja bisnis berupa sumber daya TI, kapabilitas TI, dan kompetensi TI dalam kaitannya dengan keunggulan kompetitif perusahaan dengan pendekatan teori Resource-Based View (RBV). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian tersebut dengan melakukan perhitungan peran nilai TI pada suatu perusahaan, akan tetapi menggunakan pendekatan *Partial Adjustment Valuation* dan metode *dynamic speed of adjustment* dengan faktor *Economic Value Added*.

Perusahaan mampu menilai kinerja keuangan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, antara lain analisa laporan keuangan yang menggunakan pendekatan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas (Sugiono, 2009). Tetapi, pengukuran kinerja yang menggunakan rasio diatas tersebut memiliki kelemahan yaitu tidak mencermati biaya modal pada proses pengukurannya. Dan juga, analisis rasio keuangan juga tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan (Gulo & Ermawati, 2016). Maka dari itu, setelah mengetahui kelemahan dari pengukuran tersebut, maka peneliti

terdorong untuk memakai pendekatan EVA sebagai alat ukur kinerja keuangan yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dari alat ukur kinerja keuangan sebelumnya. Faktor EVA dinamis yang dipakai oleh peneliti dapat memenuhi kelemahan dari analisis rasio keuangan sebelumnya karena dapat mengukur tingkat kinerja secara tepat dengan memfokuskan pada kepentingan dan ekspektasi para *stakeholders*. Dan juga penggunaan metode EVA didalam perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur karena metode EVA memberikan informasi tentang biaya modal yang digunakan dalam pemenuhan biaya investasi. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi utama dalam melakukan pengukuran kinerja perusahaan

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka Penulis melakukan Penelitian untuk menganalisis Pemodelan dan melakukan pengukuran *IT Value* menggunakan pendekatan *Partial Adjustment Valuation* pada Telkom Indonesia, yang berfungsi untuk membandingkan nilai antara adanya TI dan tidak adanya TI dalam belanja modal sebuah perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dari nilai TI pada sebuah perusahaan yang berbasis TI?
2. Bagaimana hasil nilai kinerja perusahaan TI yang dihasilkan dari pendekatan *Dynamic Partial Adjustment Value* selama periode 7 tahun terakhir?

1.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan permasalahan mengenai Analisis IT Value sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Dynamic Partial Adjustment Value* jarang digunakan.
2. Metode *Dynamic Partial Adjustment Value* menghasilkan banyak parameter yang belum diketahui.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan nilai TI pada sebuah perusahaan dengan periode tertentu dengan menggunakan *Dynamic Partial Adjustment Valuation*.
2. Mengetahui hasil kinerja perusahaan TI selama periode penelitian (Tujuh tahun).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini hanya menggunakan data perusahaan Telkom Indonesia dengan periode waktu 7 tahun, dari tahun 2016 hingga tahun 2022.

1.6 Hipotesis

1. Metode *Dynamic Partial Adjustment Valuation* yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat untuk melakukan proses mencari nilai TI.
2. Metode *Dynamic Partial Adjustment Valuation* dapat memverifikasi faktor *micro* ekonomi dan *macro* ekonomi dari suatu perusahaan.

1.7 Waktu Penelitian

Penulis melakukan analisis dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Penulis menganalisis nilai TI pada Telkom Indonesia. Dibawah ini merupakan tabel kegiatan yang telah dilakukan :

Tabel 1-1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi Literatur	■	■	■	■	■	■
2	Pengumpulan data		■	■	■		
3	Analisis data dengan PAV			■	■	■	
4	Analisa hasil data				■	■	
5	Penulisan Laporan		■	■	■	■	■

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah, pernyataan masalah, tujuan, batasan masalah, hipotesis, Waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini berisi studi literatur yang relevan dan digunakan pada permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara rinci, meliputi model konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi proses dan langkah langkah dalam mengolah data yang telah terkumpul dari *annual report* Telkom Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari pertanyaan yang dikerjakan oleh peneliti dan kemudian disajikan dalam bentuk saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian tersebut.